

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, strategi peningkatan transaksi melalui penggunaan QRIS pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Solok dapat disimpulkan sebagai berikut:

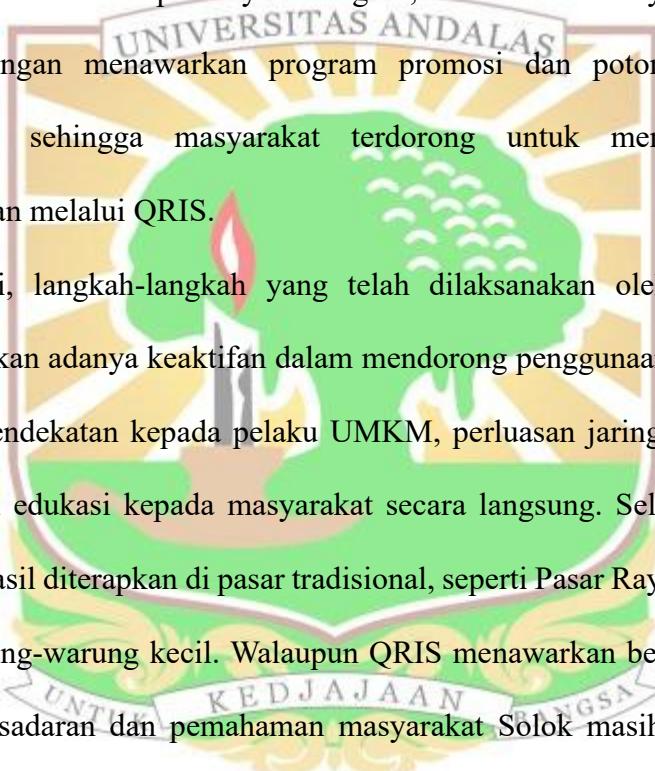
1. QRIS merupakan standar kode QR berskala nasional yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk mempermudah proses transaksi pembayaran di seluruh wilayah Indonesia. Melalui penggunaan QRIS, pengguna cukup memindai satu jenis kode QR yang dapat digunakan pada berbagai aplikasi dompet digital maupun layanan mobile banking. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan kerumitan yang sebelumnya muncul akibat banyaknya variasi kode QR. QRIS terdiri atas beberapa jenis, di antaranya QRIS Statis, QRIS Dinamis, QRIS TTM (Tanpa Tatap Muka), serta QRIS Donasi dan Zakat, yang disesuaikan dengan berbagai kebutuhan transaksi, baik pada usaha offline maupun transaksi daring. Perubahan pola transaksi di tengah masyarakat Solok dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital. Kemajuan teknologi digital tersebut mampu menghadirkan berbagai layanan yang mempermudah aktivitas masyarakat Solok dalam melakukan sistem pembayaran, dari penggunaan uang tunai menuju pembayaran cashless atau non-tunai dengan memanfaatkan satu kode QR.
2. Walaupun QRIS memberikan berbagai kemudahan, implementasinya di Kota Solok masih dihadapkan pada sejumlah kendala. Permasalahan utama yang muncul adalah rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat,

terutama pada kelompok usia lanjut atau mereka yang tidak memiliki akses terhadap perangkat elektronik. Selain itu, ketersediaan infrastruktur jaringan internet yang belum merata turut menjadi hambatan signifikan, khususnya di daerah-daerah terpencil.

3. Tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat Solok terhadap penggunaan QRIS masih belum stabil. Diagram transaksi di atas menunjukkan adanya perbedaan jumlah transaksi QRIS pada periode Januari hingga Maret 2025, dengan penurunan yang terjadi pada bulan Februari serta peningkatan kembali pada bulan Maret. Hal ini mengindikasikan bahwa BNI KC Solok perlu meningkatkan upaya edukasi dan sosialisasi agar masyarakat semakin memahami manfaat serta tata cara penggunaan QRIS, sehingga transaksi dapat dilakukan secara lebih efisien dan aman. Di sisi lain, penggunaan uang tunai masih sangat dominan. Oleh karena itu, tantangan utama yang dihadapi adalah mengubah pola pikir masyarakat dan menumbuhkan kepercayaan terhadap sistem pembayaran digital tersebut. Berbagai strategi dapat diterapkan untuk meningkatkan sistem pembayaran melalui QRIS, salah satunya dengan memperkuat pemahaman masyarakat melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi agar masyarakat merasa lebih nyaman dan percaya untuk beralih dari metode pembayaran tunai ke pembayaran digital. Pentingnya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai QRIS sangat diperlukan untuk mengurangi keraguan sekaligus mendorong peralihan dari sistem pembayaran konvensional ke sistem pembayaran digital.
4. BNI KC Solok telah merancang sejumlah strategi untuk meningkatkan volume transaksi menggunakan QRIS. Strategi tersebut meliputi perluasan edukasi dan

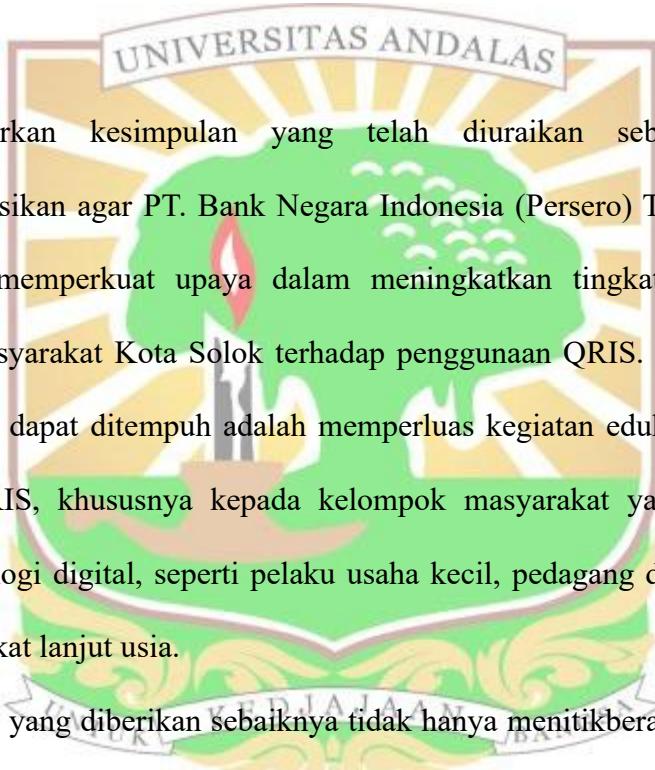
pelatihan bagi pelaku UMKM, peningkatan pemberian promo dan reward, digitalisasi layanan internal, serta pelaksanaan kampanye melalui media sosial, penetrasi ke pasar tradisional dan warung kecil, serta pengembangan jaringan merchant. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan masyarakat semakin percaya dan bersedia beralih ke metode pembayaran digital yang lebih modern.

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk menarik minat nasabah dalam menggunakan sistem pembayaran digital, salah satu cara yang paling efektif adalah dengan menawarkan program promosi dan potongan harga dalam berbelanja sehingga masyarakat terdorong untuk menggunakan sistem pembayaran melalui QRIS.

- 
5. Sejauh ini, langkah-langkah yang telah dilaksanakan oleh BNI KC Solok menunjukkan adanya keaktifan dalam mendorong penggunaan QRIS, khususnya melalui pendekatan kepada pelaku UMKM, perluasan jaringan merchant, serta pemberian edukasi kepada masyarakat secara langsung. Selain itu, QRIS juga telah berhasil diterapkan di pasar tradisional, seperti Pasar Raya Kota Solok, serta pada warung-warung kecil. Walaupun QRIS menawarkan berbagai kemudahan, tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat Solok masih belum maksimal. Adanya fluktuasi jumlah transaksi yang terjadi mengindikasikan bahwa peningkatan edukasi terkait penggunaan sistem pembayaran digital tersebut masih sangat diperlukan.
  6. Upaya yang akan dilakukan oleh BNI KC Solok ke depannya adalah memperluas pemahaman masyarakat mengenai QRIS melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi, meningkatkan jumlah promosi yang menarik, serta memperkuat kampanye digital

melalui media sosial. Selain itu, pendekatan kepada warung kecil dan pasar tradisional akan semakin ditingkatkan agar penggunaan QRIS dapat tersebar secara merata di seluruh lapisan masyarakat. BNI KC Solok juga berencana mengandeng lebih banyak merchant dengan pemberian insentif khusus, sehingga ekosistem QRIS dapat berkembang lebih pesat dan menjangkau seluruh elemen bisnis yang ada di Kota Solok.

## 5.2 Saran



Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis merekomendasikan agar PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Solok terus memperkuat upaya dalam meningkatkan tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat Kota Solok terhadap penggunaan QRIS. Salah satu langkah strategis yang dapat ditempuh adalah memperluas kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai QRIS, khususnya kepada kelompok masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi digital, seperti pelaku usaha kecil, pedagang di pasar tradisional, serta masyarakat lanjut usia.

Edukasi yang diberikan sebaiknya tidak hanya menitikberatkan pada tata cara penggunaan QRIS, tetapi juga mencakup penjelasan mengenai manfaat, aspek keamanan, serta tingkat kenyamanan yang ditawarkan oleh sistem pembayaran digital tersebut. Selain itu, BNI KC Solok juga dianjurkan untuk menjalin kerja sama yang lebih aktif dengan para merchant, khususnya UMKM, melalui pemberian pelatihan dan dukungan teknis yang memadai agar mereka tidak hanya berperan sebagai

pengguna QRIS, tetapi juga mampu menyampaikan manfaatnya kepada para konsumen.

Penting pula bagi BNI KC Solok untuk memperluas jangkauan promosi serta menyediakan berbagai bentuk insentif, seperti cashback, potongan harga khusus, maupun program undian berhadiah, guna menarik minat masyarakat agar mencoba dan terbiasa menggunakan QRIS. Strategi tersebut perlu diiringi dengan peningkatan infrastruktur teknologi dan ketersediaan jaringan internet, terutama di daerah yang masih memiliki keterbatasan akses, sehingga layanan digital dapat dimanfaatkan secara merata.

Penulis berharap BNI KC Solok dapat terus memperkuat kegiatan kampanye melalui media sosial dan berbagai platform digital lainnya, dengan tujuan menjangkau generasi muda serta pengguna internet aktif yang menjadi target potensial dalam pengembangan penggunaan QRIS. Hal yang paling utama adalah membangun kepercayaan masyarakat terhadap tingkat keamanan QRIS dengan memberikan penjelasan mengenai sistem perlindungan data serta minimnya risiko kebocoran informasi.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan BNI KC Solok dapat meningkatkan tingkat pemahaman, menumbuhkan kepercayaan, serta mendorong penggunaan QRIS di kalangan masyarakat Solok, sekaligus mampu mengatasi berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi